

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan secara intensif, dimana peneliti berpartisipasi aktif selama di lapangan, lalu peneliti dapat mencatat dan menganalisis hasil temuan selama di lapangan, dan diakhiri dengan membuat laporan secara mendetail. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti obyek alamiah, dengan instrumen kunci adalah peneliti itu sendiri, dimana teknik yang dipakai dalam proses pengumpulan data menggunakan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan lebih menekankan makna dari pada generalisasi dalam hasil penelitiannya.¹ Penelitian ini membahas mengenai peran *home industry* Rara's Jamur Tiram Desa Tuglur Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan perspektif *maqashid syariah*.

Dimas Agung Trisliatanto memiliki pemaknaan tersendiri mengenai pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan data-data tertentu dalam bentuk gambaran, kata-kata, dan perilaku kebiasaan yang diamati secara objektif, sehingga data tidak disajikan dalam bentuk angka-angka.² Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

² Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian (Panduan Lengkap Penelitian dengan Mudah)* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), 213.

penjelasan deskriptif dan validasi pada fenomena yang sedang diteliti. Pada umumnya penelitian deskriptif menggunakan teknik wawancara dan observasi dalam melakukan pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai peran *home industry* Rara's Jamur Tiram Desa Tunglur Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan perspektif *maqashid syariah*. Alasan menggunakan pendekatan deskriptif adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran dari fenomena yang terjadi, kemudian mengumpulkan informasi tentang peran yang diberikan perusahaan pada karyawan, peneliti menginterpretasikan tingkat kesejahteraan yang dicapai karyawan *home industry* Rara's Jamur Tiram.

B. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti dalam pendekatan penelitian kualitatif sangat diperlukan kehadirannya di lapangan. Seorang peneliti menjadi instrumen yang terlibat dalam penelitian, sehingga dalam upaya mendapatkan data harus secara aktif terjun langsung ke lapangan. Selain peneliti, instrumen lain yang akan terlibat dalam penelitian kualitatif adalah informan yang dibutuhkan informasinya oleh peneliti. Peneliti dapat melakukan serangkaian tindakan untuk menggali informasi dari informan, yaitu dapat dilakukan pengamatan, observasi, dan wawancara pada obyek penelitian.

Penelitian ini dilakukan di lokasi operasional *home industry* Rara's Jamur Tiram, sehingga dapat dilakukan serangkaian tindakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti terjun langsung pada obyek penelitian dimulai pada

tanggal 5 Februari 2024 sampai tanggal 25 Mei 2024 untuk menggali dan mendapatkan data yang dibutuhkan secara mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lokasi operasional *home industry* Rara's Jamur Tiram yang bertempat di Desa Tunglur Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Terdapat beberapa pertimbangan peneliti melakukan penelitian di *home industry* Rara's Jamur Tiram, diantaranya yaitu perkembangannya yang sangat baik, memiliki karyawan tetap yang cukup banyak diantara pembudidaya jamur tiram lain di Kecamatan Badas dan memiliki teknologi yang cukup maju.

D. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang memiliki fungsi penting dalam suatu penelitian. Suatu data bisa didapatkan dengan menggunakan dua sumber data, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif, sehingga teknik pengumpulan data yang paling banyak dipakai adalah berupa wawancara dan observasi.³

1. Sumber Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber awal dan memerlukan diri peneliti secara langsung untuk terjun dan terlibat di lapangan.⁴ Hal ini dikarenakan data asli tidak akan bisa didapatkan apabila peneliti tidak terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara atau menyebar kuesioner. Data primer yang didapatkan dalam

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 239.

⁴ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 91.

penelitian ini merupakan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan di *home industry* Rara's Jamur Tiram terhadap narasumber yang telah ditentukan, yaitu pemilik usaha dan karyawan tetap.

2. Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan peneliti secara tidak langsung terjun meneliti ke lapangan, melainkan didapatkan melalui data arsip, literatur atau dokumen. Menurut Tarjo, data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti dari pihak tertentu dimana tidak ada keterlibatan peneliti dalam proses pembuatan data tersebut.⁵ Peneliti mendapatkan data sekunder ini dari data arsip, jurnal, artikel, ataupun internet yang berkaitan dengan judul penelitian “Peran *Home Industry* Rara's Jamur Tiram Desa Tunglur Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Perspektif *Maqashid Syariah*”.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang bertujuan adanya pertukaran informasi antara satu pihak bertemu dengan pihak lain dan melakukan tanya jawab.⁶ Melalui wawancara, peneliti akan mendapatkan pemahaman

⁵ Ibid., 92.

⁶ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sleman: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

informasi secara detail dari narasumber sehingga memiliki data bersifat naratif. Peneliti dalam penelitian kali ini melakukan wawancara dengan pemilik usaha *home industry* Rara's Jamur Tiram dan karyawan *home industry* Rara's Jamur Tiram untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai peran *home industry* Rara's Jamur Tiram terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mengamati suatu obyek secara langsung menggunakan pancaindra untuk mendapatkan suatu informasi.⁷ Observasi dilaksanakan untuk memperoleh pemahaman mengenai suatu fenomena dan mencatat setiap kejadian yang timbul. Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati secara langsung di lokasi kerja *home industry* Rara's Jamur Tiram bagaimana pemenuhan kebutuhan karyawan yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan di lingkungan kerja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang telah terjadi.⁸ Catatan ini bisa dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun dalam bentuk suatu karya. Dokumentasi dalam sebuah penelitian akan menambah kekuatan suatu hasil penelitian. Melalui instrumen dokumentasi, hasil penelitian akan semakin lengkap dan memberikan tambahan informasi mengenai penelitian.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cip, 2020), 146.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 240.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara peneliti mengolah kembali data yang sudah terkumpul agar didapatkan ringkasan data hasil penelitian yang mudah dipahami.⁹ Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, aktivitas dalam analisis data terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan yang dilakukan dengan cara meringkas, menentukan hal-hal penting, memfokuskan pada sesuatu yang penting, menentukan tema dan polanya.¹¹ Melalui tahapan redaksi ini, data akan menunjukkan informasi yang lebih jelas, dan pengumpulan data selanjutnya oleh peneliti akan menjadi lebih mudah. Pada tahapan ini, peneliti harus bisa memilah apakah data yang didapatkan sudah sesuai dengan aspek penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau *data display* dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, *flowchart*, bagan dan koneksi antar bagian.¹² Penyajian data adalah suatu bentuk laporan hasil penelitian yang disampaikan dalam bentuk yang sesuai agar bisa dipahami. Meskipun dalam penyajian data sering digunakan teks naratif, dapat didukung dengan grafik, bagan, maupun matrik.

⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 89–90.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 334.

¹¹ *Ibid.*, 336.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 249.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif, adalah fenomena temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya.¹³ Fenomena baru ini bisa dalam bentuk penjelasan dan representasi dari objek penelitian yang masih belum jelas kebenarannya. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti diharuskan untuk menyajikan kesimpulan yang jelas dan tegas, hal ini untuk menghindari terjadinya kebiasaan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk memberikan kepastian mengenai data yang telah terkumpul merupakan data yang valid dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data dimana peneliti akan terjun lagi pada objek penelitian di lapangan untuk melakukan segenap metode pengumpulan data pada informan lama maupun informan baru.¹⁴ Hal ini dilakukan agar terjadi hubungan yang semakin dekat dengan informan sehingga terjadi keterbukaan data dari informan.

¹³ Ibid., 253.

¹⁴ Ibid., 270.

2. Ketekunan pengamatan

Maksud dari ketekunan pengamatan adalah dalam mengamati suatu fenomena dilakukan secara berkesinambungan dan lebih cermat.¹⁵ Cara ini akan menghasilkan data yang pasti dimana runtutan peristiwa akan tersusun secara sistematis. Dengan ketekunan pengamatan ini akan diketahui salah atau tidaknya data yang telah dikumpulkan.

3. Triangulasi

Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk memeriksa kembali temuannya dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.¹⁶ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan teknik melakukan pengecekan data dari berbagai sumber yang dilakukan dengan bermacam cara dan waktu yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

H. Tahap Tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahap dalam proses penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap peneliti harus mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam terjun ke lapangan nanti. Persiapan yang bisa dilakukan peneliti diantaranya adalah membuat rancangan penelitian,

¹⁵ Ibid., 272.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan yang diperlukan, survei terhadap lapangan penelitian, menentukan informan, dan mempersiapkan alat yang dibutuhkan dalam penelitian.¹⁷

2. Tahap kerja lapangan

Tahapan yang kedua adalah tahap kerja lapangan yang terdiri atas beberapa tahap yaitu memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan. Peneliti berperan rangkap dalam tahap ini, yaitu berperan menjadi pengumpul data dan menganalisa data tersebut. Peneliti pada tahap ini melakukan wawancara terhadap narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya mengenai obyek penelitian, kemudian mengumpulkan hasil wawancara sebagai data penelitian.

3. Tahap analisa data

Pada tahapan analisa data ini, peneliti mulai melakukan pemilahan dan menyusun hasil penelitian, kemudian dilakukan uji keabsahan data dan memberikan penjelasan.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahapan peneliti menyusun hasil penelitian yang telah diolah menjadi suatu laporan dan melakukan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi dan penyempurnaan penulisan laporan.

¹⁷ Ibid., 90–94.